

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. UMKM yang berada di Pasar Oebobo 2 pelaku usaha yang membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan 8 pelaku usaha yang belum menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan.
2. Kendala-kendala dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM, kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM dan tidak mampu membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

#### **5.2. Implikasi Teoritis**

SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi yang sederhana agar dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut dapat juga digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain serta lampiran pelaporan pajak.

#### **5.3. Implikasi Terapan**

1. Kesesuaian SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Pasar Oebobo hendaknya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM untuk mengelolah keuangan perusahaan, agar dapat

mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambil keputusan ekonomi perusahaan. Para pelaku hendaknya memisahkan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi, agar laba perusahaan dapat lebih jelas dihitung sehingga kinerja perusahaan selama perusahaan berdiri.

2. Dalam menyusun laporan keuangan para UMKM memiliki kendala yaitu sulit membuat laporan keuangan sehingga mereka membuat laporan keuangan secara sederhana dengan mencatat kas keluar dan masuk dan tidak mampu membuat laporan keuangan.